



MINISTRY OF ENERGY AND MINERAL RESOURCES
DIRECTORATE OF NEW, RENEWABLE ENERGY AND ENERGY CONSERVATION



OVERVIEW PENGATURAN PANAS BUMI DI INDONESIA



“Training of Trainers For Operator Operation and Maintenance Skills for Geothermal Power Plants ”

Director General of New, Renewable Energy and Energy Conservation
Jakarta, August 5 2017



DAFTAR ISI

- I. SEJARAH PENGATURAN PANAS BUMI DI INDONESIA**
- II. POLA PENGUSAHAAN PANAS BUMI**
- III. PENERIMAAN NEGARA**
- IV. TARGET PEMANFAATAN PANAS BUMI**



I. SEJARAH PENGATURAN PANAS BUMI DI INDONESIA



SEJARAH PENGATURAN PANAS BUMI DI INDONESIA

Era Eksisting

Kuasa Pengusahaan

1. Sibayak-Sinabung (PGE)
2. Sungai Penuh (PGE)
3. Lumut Balai (PGE)
4. Hululais (PGE)
5. Karaha Bodas (PGE)
6. Kamojang (PGE)
7. Ulubelu (PGE)
8. Lahendong (PGE)
9. DTT Dieng (Geo Dipa)
10. Patuha (Geo Dipa)

Kontrak Operasi Bersama

1. Darajat (CGI)
2. Salak (CGS)
3. Wayang Windu (Star Energy)
4. Sarulla (SOL)
5. Bedugul (BEL)

Izin Pengusahaan

1. Tulehu (PLN)
2. Ulumbu (PLN)
3. Mataloko (PLN) - *pilot project*
4. Cibuni (Kopjasa)
5. Ciater (WSS)

UU 27/2003

Izin Usaha Pertambangan Panas Bumi → Lelang Pemda

1. Jaboi (2010)
2. Sorik Marapi (2010)
3. Rantau Dedap (2011)
4. Rajabasa (2011)
5. Muaralaboh (2010)
6. Suoh Sekincau (2010)
7. Kaldera Danau Banten (2011)
8. Cisolok Cisukarame (2009)
9. Tangkuban Perahu (2009)
10. Tampomas (2009)
11. Baturaden (2011)
12. Guci (2011)
13. Ungaran (2010)
14. Blawan Ijen (2011)
15. Telaga Ngebel (2011)
16. Hu'u Daha (2010)
17. Atadei (2010)
18. Sokoria (2010)
19. Jailolo (2009)

IUP Berakhir

1. Suoh Sekincau (2010)

UU 21/2014

IPB (Penyesuaian IUP/Izin)

1. Jaboi (2015)
2. Sorik Marapi (2015)
3. Rantau Dedap (2015)
4. Rajabasa (2015)
5. Muaralaboh (2015)
6. Kaldera Danau Banten (2015)
7. Cisolok Cisukarame (2015)
8. Tangkuban Perahu (2015)
9. Tampomas (2015)
10. Baturaden (2015)
11. Guci (2015)
12. Ungaran (2016)
13. Blawan Ijen (2015)
14. Telaga Ngebel (2015)
15. Sokoria (2015)
16. Jailolo (2015)
17. Cibuni (2015)

IPB (Lelang Pem Pusat)

1. Gn Lawu (2016)
2. Way Ratai (2017)
3. Gn. Talang – Bk. Kili (2017)

IPB (Penugasan)

1. Mataloko (2015)
2. Ulumbu (2016)
3. Songa Wayaua (2017)
4. Tangkuban Perahu (2017)
5. Atadei (2017)
6. Arjuno Welirang (2017)
7. Candi Umbul Telomoyo (2017)

IPB/Izin Berakhir

1. Suoh Sekincau (2010)
2. Ciater (2015)
3. Atadei (2015)
4. Hu'u Daha (2016)
5. Tangkuban Perahu (2016)
6. Jailolo (2017)

What do we heading for?



II. POLA PENGUSAHAAN PANAS BUMI



STRUKTUR PENGUSAHAAN PANAS BUMI (ERA EKSISTING)



Pemerintah

MENETAPKAN



DIKUASAKAN

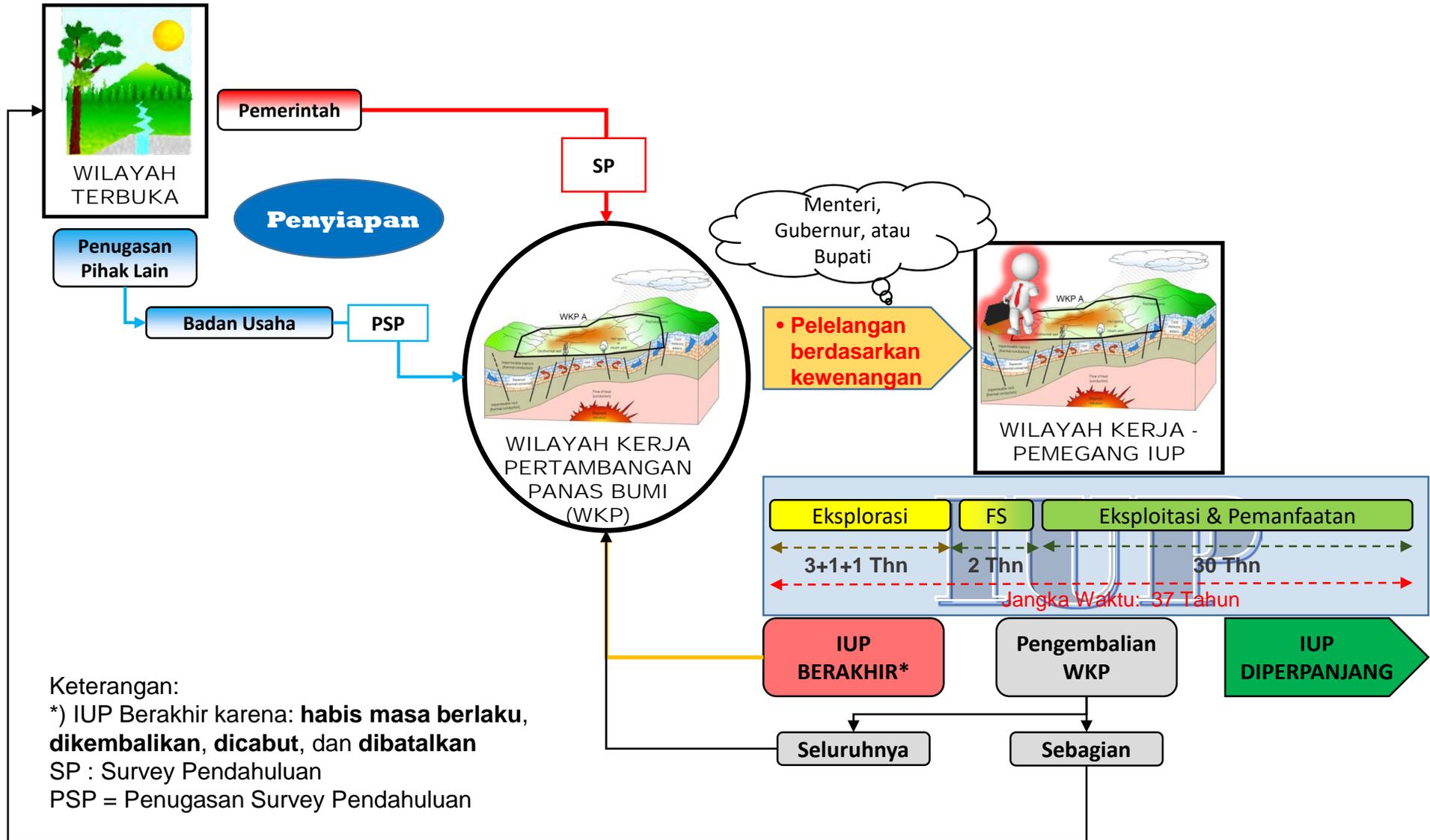


DIKEMBANGKAN SENDIRI

KOB

STRUKTUR PENGUSAHAAN PANAS BUMI

(UU 27/2003)



Keterangan:

*) IUP Berakhir karena: **habis masa berlaku, dikembalikan, dicabut, dan dibatalkan**

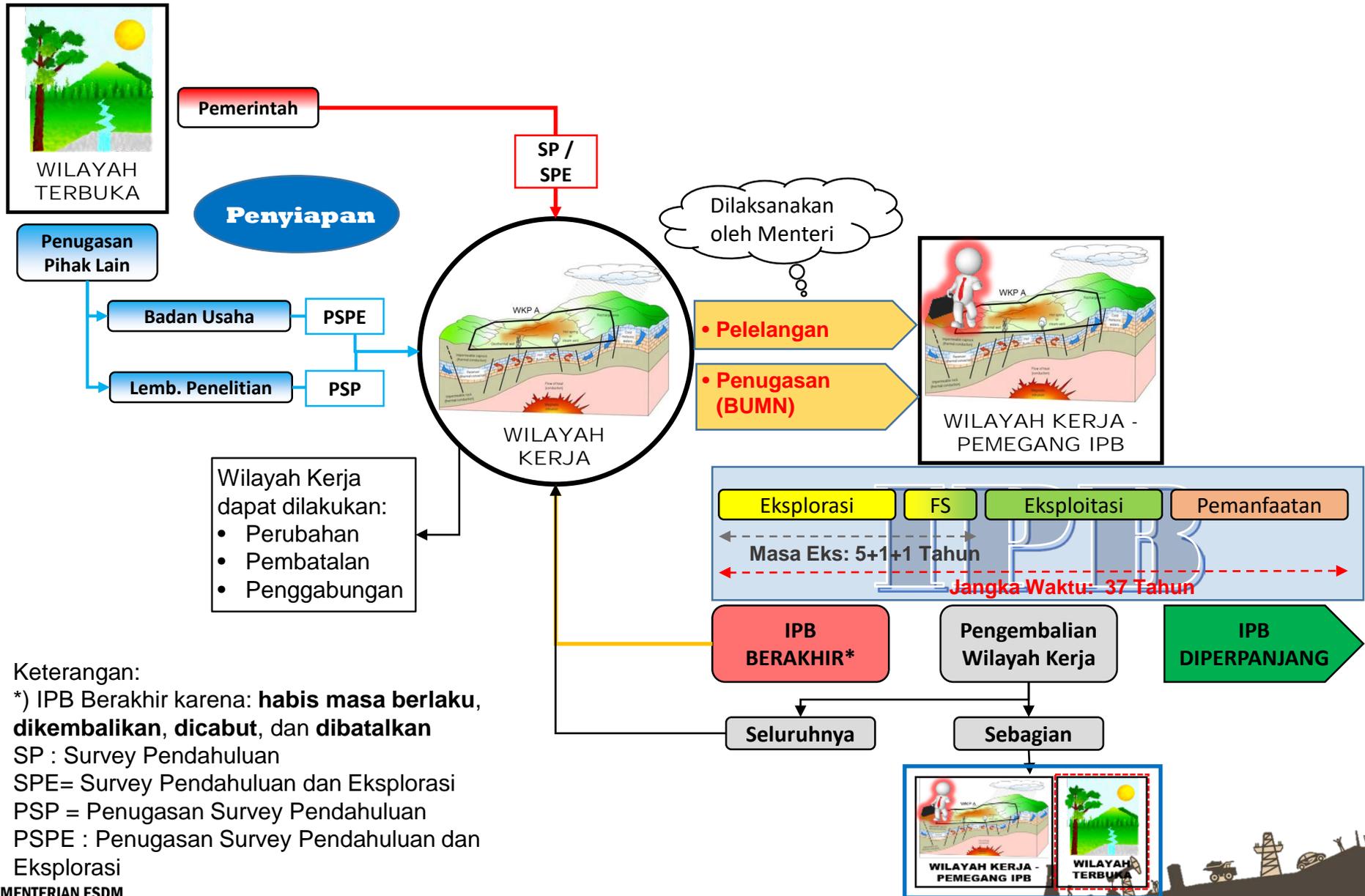
SP : Survey Pendahuluan

PSP = Penugasan Survey Pendahuluan

STRUKTUR PENGUSAHAAN PANAS BUMI (PASAL 9 UU 21/2014 TENTANG PANAS BUMI)



STRUKTUR PENGUSAHAAN PANAS BUMI UNTUK PEMANFAATAN TIDAK LANGSUNG (UU 21/2014)



Keterangan:

*) IPB Berakhir karena: **habis masa berlaku, dikembalikan, dicabut, dan dibatalkan**

SP : Survey Pendahuluan

SPE= Survey Pendahuluan dan Eksplorasi

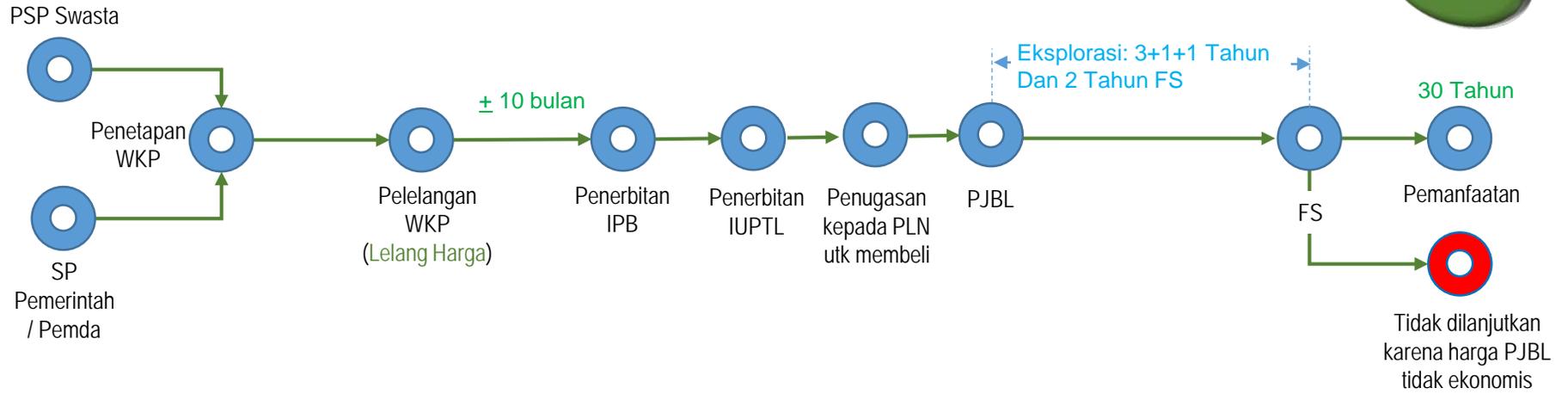
PSP = Penugasan Survey Pendahuluan

PSPE : Penugasan Survey Pendahuluan dan

Eksplorasi

PROSES PENGUSAHAAN PANAS BUMI DENGAN TERBITNYA PP 7/2017

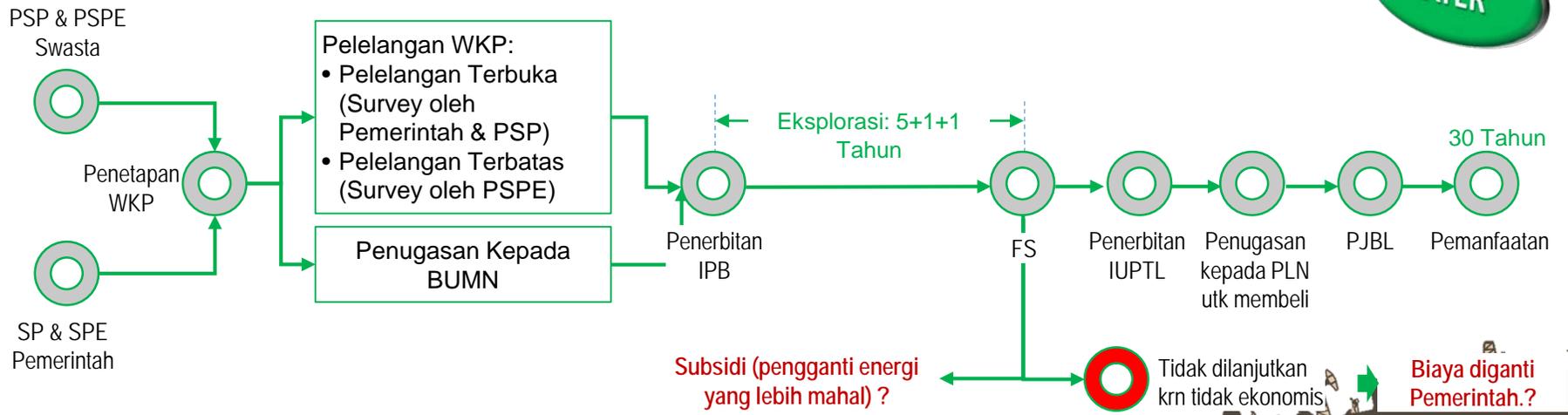
BERDASARKAN PP 59/2007 jo 75/2014: YANG BERLAKU SEBELUM PP 7/2017



PAST

SP = Survey Pendahuluan · PSP = Penugasan Survey Pendahuluan · IPB = Izin Panas Bumi · IUPTL = Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik · PJBL = Perjanjian Jual Beli Listrik · FS = Feasibility Study

BERDASARKAN PP 7/2017 : PENGATURAN KE DEPAN



LATER

REGULASI DI BIDANG PANAS BUMI (SAAT INI)

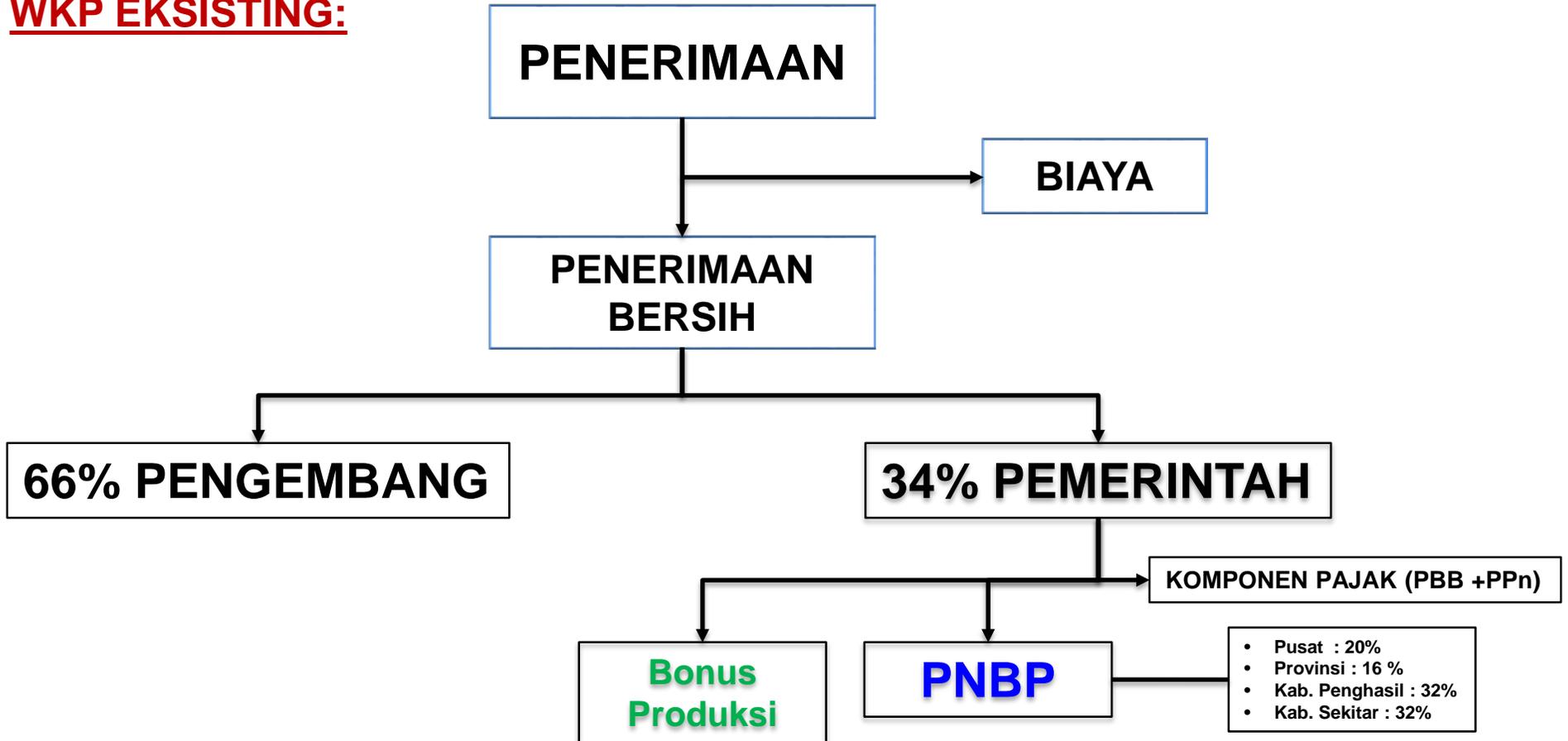
1. Undang-undang No. 21 Tahun 2014 Tentang Panas Bumi;
2. Peraturan Pemerintah No. 28/2016 Tentang Besaran dan Tata Cara Pemberian Bonus Produksi Panas Bumi;
3. Peraturan Pemerintah No. 7/2017 Tentang Panas Bumi Untuk Pemanfaatan Tidak Langsung;
4. Peraturan Pemerintah No. 9/2012 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
5. Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Energi Nasional;
6. Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2010 Tentang Penugasan kepada PT. PLN untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Listrik Menggunakan Energi Terbarukan, Batubara, dan Gas;
7. Peraturan Menteri:
 - ✓ Permen ESDM No. 11/2009 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Panas Bumi;
 - ✓ Permen ESDM No. 17/2014 Tentang Pembelian Tenaga Listrik dari PLTP dan Uap Panas Bumi untuk PLTP oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero);
 - ✓ Permen ESDM No. 40/2014 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Daftar Proyek Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Menggunakan Energi Terbarukan, Batubara dan Gas Bumi serta Transmisi Terkait;
 - ✓ Permen ESDM No. 44/2016 Tentang Bentuk dan Tata Cara Penempatan Serta Pencairan Komitmen Eksplorasi Panas Bumi;
 - ✓ Permen ESDM No. 10/2017 tentang Pokok-Pokok Dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik;
 - ✓ Permen ESDM No. 12/2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik;
 - ✓ Permen LHK No. P.46/Menlhk/Setjen/KUM.1/5/2016 Tentang Pemanfaatan Jasa Lingkungan;
 - ✓ Permen ESDM No. 21/2017 tentang Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor Pada Pengeboran Panas Bumi;
 - ✓ Permen ESDM No. 23/2017 tentang Tata Cara Rekonsiliasi, Penyetoran, dan Pelaporan Bonus Produksi Panas Bumi;
 - ✓ Permen ESDM No. 36/2017 tentang Tata Cara Penugasan Survei Pendahuluan dan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi Panas Bumi;
 - ✓ Permen ESDM No. 37/2017 tentang Wilayah Kerja Panas Bumi untuk Pemanfaatan Tidak Langsung.

III. PENERIMAAN NEGARA



PROPORSI PENERIMAAN NEGARA DARI PENGUSAHAAN PANAS BUMI (KEPPRES 49/1991) UNTUK ERA EKSISTING

WKP EKSISTING:

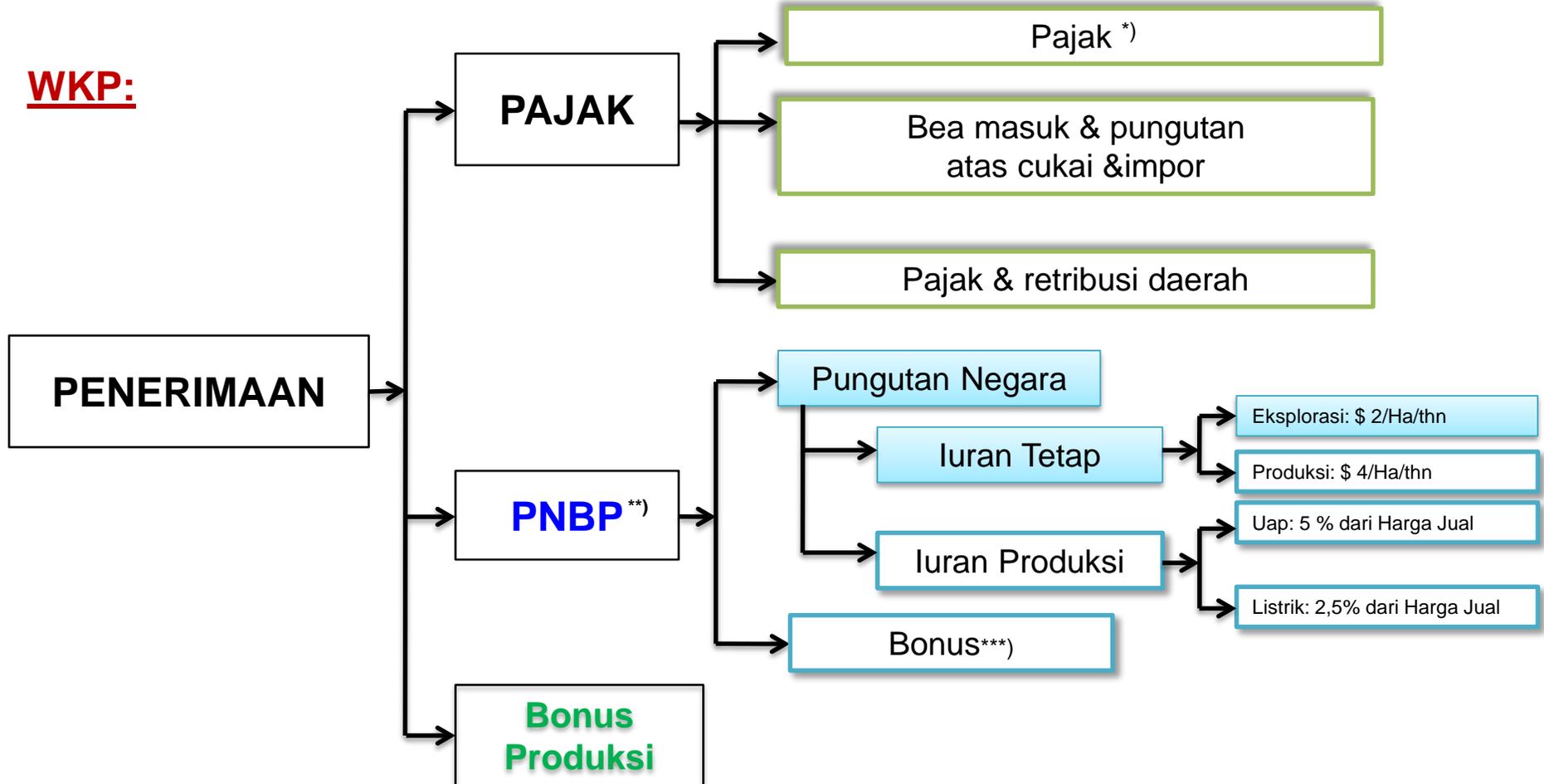


Keterangan:
• WKP Panas Bumi sebelum UU No. 27/2003



PROPORSI PENERIMAAN NEGARA PENGUSAHAAN PANAS BUMI UNTUK IUP DAN IPB

WKP:



Keterangan:
 *) Pajak = PPh, PPN, PDRI (PPN dan PPh Impor), PPN BM
 Tarif & Jenis PNBP berdasarkan PP No. 9/2012
 ***) Pasal 5 PP No. 9/2012, Bonus adalah harga dasar data WKP dengan tarif Rp.0,-
 Jenis PNBP yang saat ini telah berjalan.

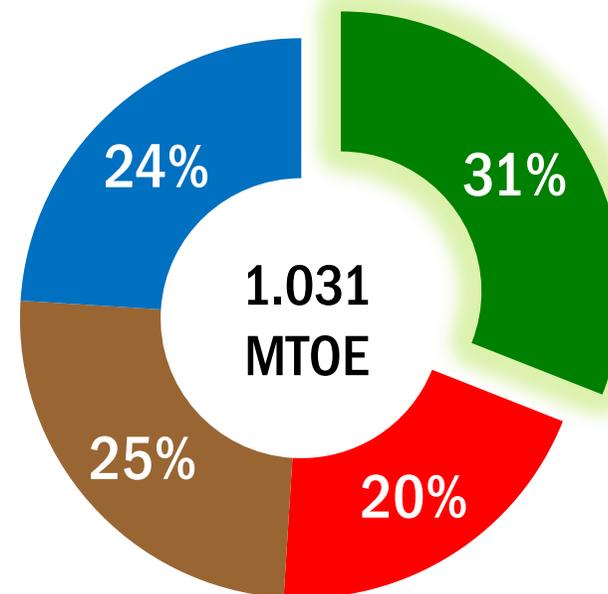
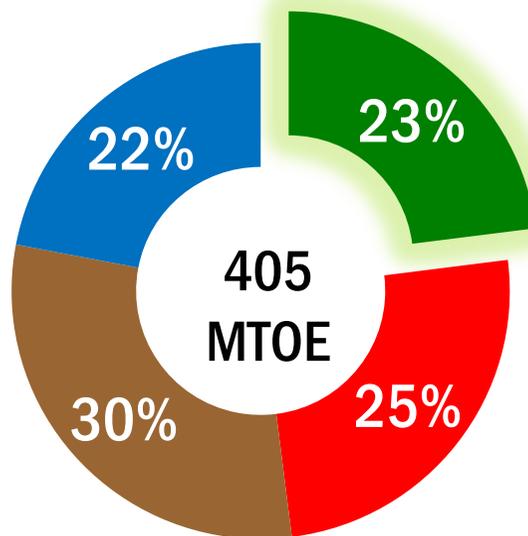
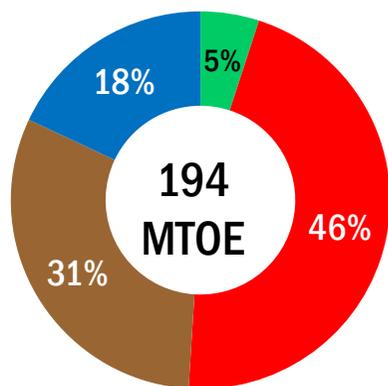


IV. TARGET PEMANFAATAN PANAS BUMI



BAURAN ENERGI PRIMER (PP No. 79/2014 TENTANG KEN)

- Energi Baru dan Terbarukan
- Minyak Bumi
- Gas Bumi
- Batubara



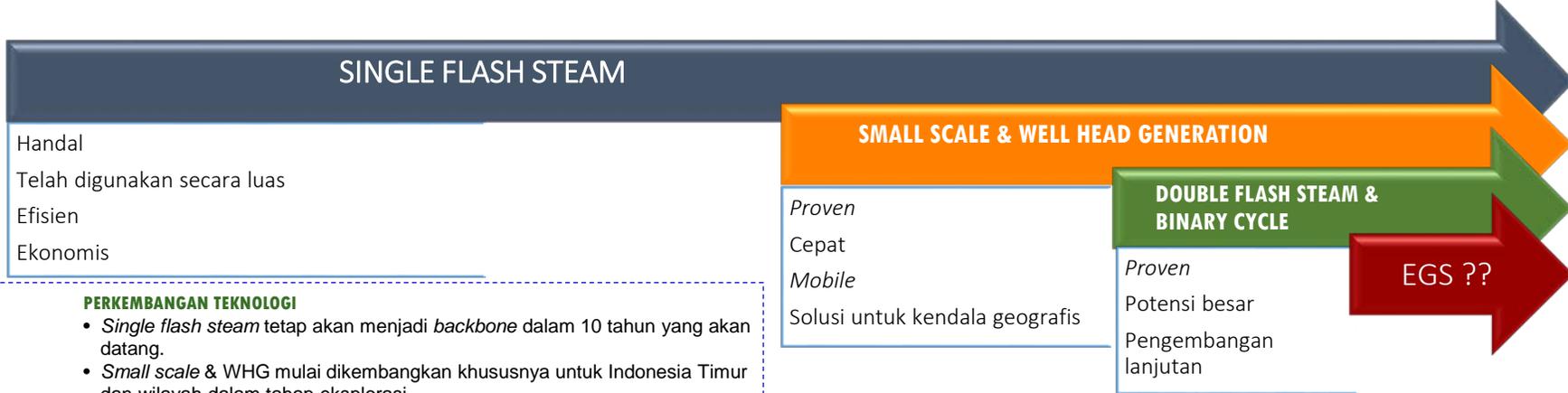
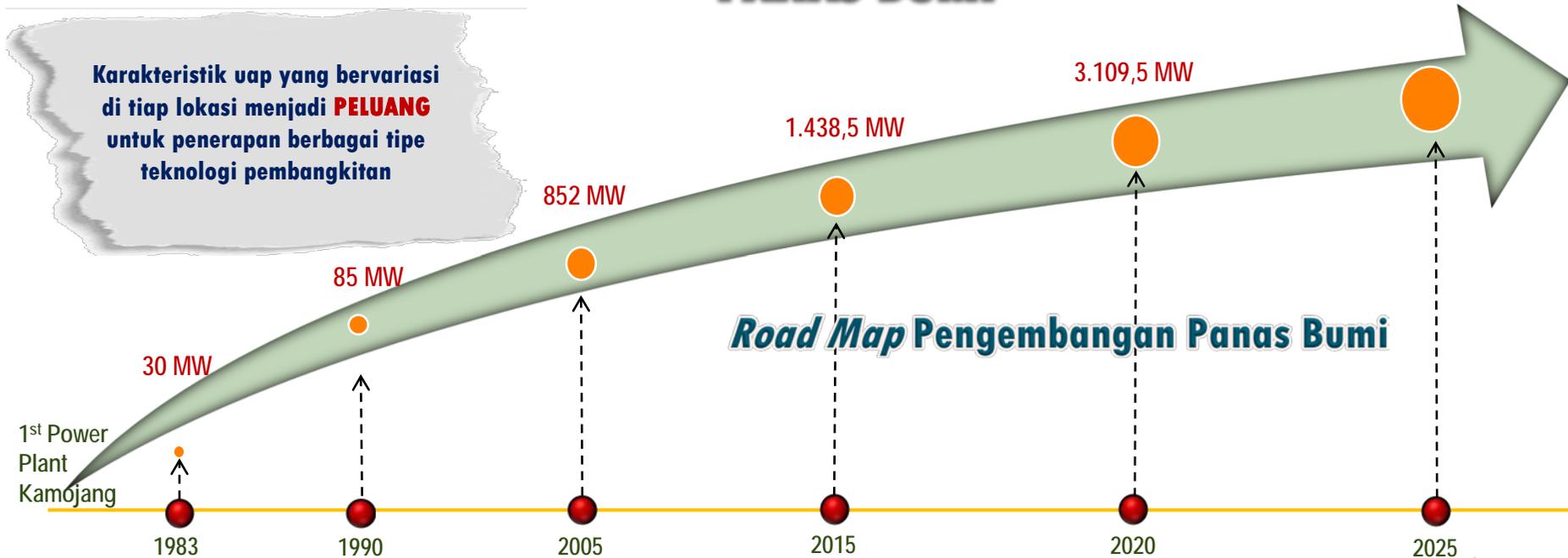
	2015
Total Pembangkit Listrik	51 GW
Pembangkit EBT	9,6 GW (19%)

	2025
Total Pembangkit Listrik	135 GW
Pembangkit EBT	45 GW (34%)

	2050
Total Pembangkit Listrik	444 GW
Pembangkit EBT	169 GW (38%)



MILESTONE PERKEMBANGAN PANAS BUMI

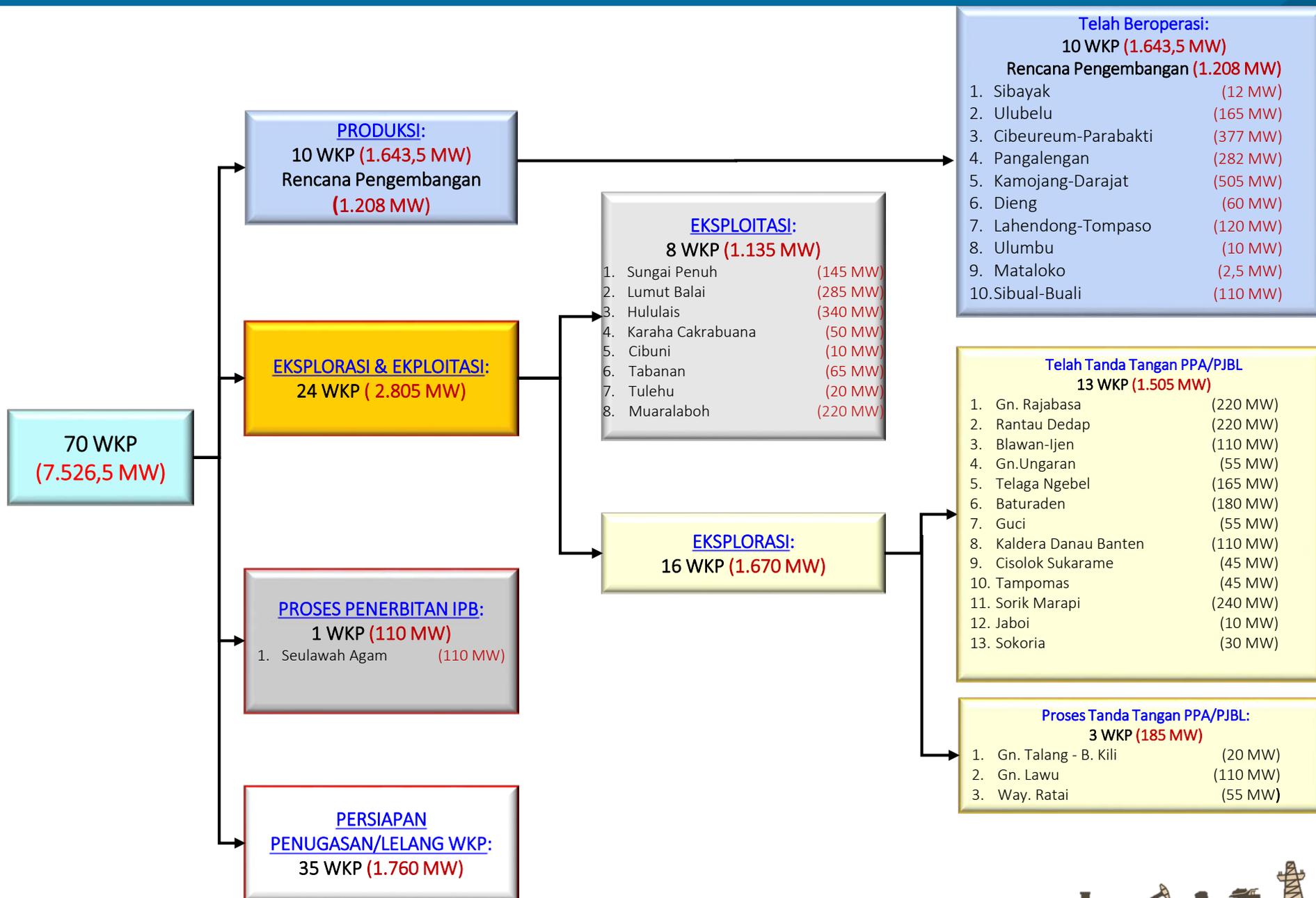


PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

- *Single flash steam* tetap akan menjadi *backbone* dalam 10 tahun yang akan datang.
- *Small scale & WHG* mulai dikembangkan khususnya untuk Indonesia Timur dan wilayah dalam tahap eksplorasi.
- *Double flash & Binary* dalam tahap studi lanjutan.



KONDISI PENGEMBANGAN PANAS BUMI SAAT INI





Thank you

www.ebtke.esdm.go.id

Mustika Delimantoro
Jakarta, August 5 2017

